

GERAKAN LITERASI UNTUK MENINGKATKAN GEMAR MEMBACASISWA DI SMPN 1 BATU JAJAR**Latifah**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa, IKIP Siliwangi

latifah@ikipsiliwangi.ac.id**ABSTRAK**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua orang. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai tujuan dalam membaca. Apabila kita memiliki tujuan jelas dalam kegiatan membaca, hal tersebut akan kita lakukan dengan baik. Oleh karena itu, minat baca harus ditumbuhkan sejak dini. Anak usia SD/MI harus sudah membiaskan membaca. Kegiatan membaca untuk anak-anak selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan, kegiatan membaca ini juga akan membuat anak lebih kreatif dan mampu berpikir kritis. Anak menjadi mampu mengembangkan konsep bacaan yang mereka baca dengan bahasa mereka sendiri dan anak akan mampu menilai isi buku/ materi yang terdapat dalam buku. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru di SMPN 1 Batu Jajar, minat siswa dalam kegiatan membaca masih rendah, hal ini terbukti dari respon siswa Ketika diberi bahan bacaan oleh guru hanya beberapa siswa yang membaca, data ini didapatkan Ketika pembelajaran online dilaksanakan kemudian guru menugaskan siswa untuk membaca dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan siswa kurang responsif sehingga diperlukan solusi yang tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan ini. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada guru di SMPN 1 Batu Jajar adalah memberikan pelatihan dan pendampingan membuat media bacaan yang menarik seperti teks bacaan yang ditampilkan menggunakan video, slide PPT atau di upload ke youtube, diharapkan dengan pelatihan dan pendampingan ini minat baca siswa dapat meningkat

Kata Kunci : Gerakan Literasi, Minat Baca

ABSTRACT

Reading is one of the language skills that must be possessed by everyone. Basically, everyone has a purpose in reading. If we have clear goals in reading activities, we will do it well. Therefore, interest in reading must be cultivated from an early age. Elementary/MI children should be able to read. Reading activities for children in addition to adding insight and knowledge, this reading activity will also make children more creative and able to think critically. Children become able to develop the concept of reading that they read in their own language and children will be able to assess the contents of the book / material contained in the book. Based on the results of interviews conducted with teachers at SMPN 1 Batu Jajar, students' interest in reading activities is still low, this is evident from student responses. When the teacher is given reading material only a few students read, this data is obtained. to read and provide questions related to the content of reading students are less responsive so that an appropriate solution is needed to solve this problem. The solution offered by the service team to teachers at SMPN 1 Batu Jajar is to provide training and assistance in making interesting reading media such as reading texts displayed using videos, PPT slides or uploaded to YouTube, it is hoped that with this training and mentoring students' reading interest can increase

Keywords: Literacy Movement, Reading Interest

Articel Received: 26/02/2021; Accepted: 21/02/2022

How to cite: **Latifah, L. (2022)**. Gerakan literasi untuk meningkatkan gemar membacasiswa di SMPN 1 Batu jajar. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (1), 213-223. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i1p213-223.6924>

A. PENDAHULUAN

Pada masa pandemik covid sekarang ini, sekolah-sekolah melaksanakan pembelajaran melalui online/ daring, pembelajaran tidak dilakukan secara bertatap muka. hal ini menyebabkan keefektifan dan kualitas pembelajaran menjadi berkurang. informasi mengenai hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru di SMPN 1 Batu Jajar bahwa semangat siswa dalam belajar menggunakan media online semakin menurun, ini terbukti dari respon siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. pada saat guru memberikan tugas melalui media *whats up messenger*, hanya beberapa orang siswa yang respon menjawab kemudian ketika pengumpulan tugas pun rata-rata hanya beberapa orang siswa yang mengumpulkan, beberapa lagi telat mengumpulkan, bahkan ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas. melihat kondisi yang seperti ini guru melakukan beberapa upaya dan siasat. guru berupaya mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik kemudian guru pun mencoba lebih interaktif dengan siswa serta menggunakan media pembelajaran bervariasi diantaranya *zoom meet dan google classroom*. kemudian guru pun menyiasati dalam materi belajar, salah satu siasat guru untuk mengoptimalkan materi yang disampaikan kepada siswa yaitu dengan memberikan catatan atau bahan bacaan yang harus dibaca oleh siswa, guru mewajibkan siswa untuk membaca bahan bacaan yang sudah diberikan, pada proses kegiatan membaca, guru tidak memantau secara langsung sehingga guru tidak mengetahui secara persis siswa yang membaca dan tidak. Guru hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang diberikan untuk mengetahui respon siswa. Ternyata respon siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan guru sangat kurang.

Berdasarkan pengamatan guru minat baca siswa masih rendah. ketika tim pengabdian menanyakan kepada guru apa langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru ketika mengetahui bahwa ternyata respon siswa masih kurang dalam kegiatan membaca beberapa guru menyampaikan, ya sudah kami biarkan saja karena kalau dipaksakan kekhawatiran guru terhadap semangat belajar siswa makin berkurang. tentunya hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan dan dicari solusinya agar minat siswa terhadap membaca meningkat serta guru mampu memberikan rangsangan dan motivasi terhadap siswa dalam kegiatan membaca. Menyikapi hal ini tim pengabdian melakukan beberapa rencana dan rancangan proses kegiatan belajar yang memprioritaskan pada kegiatan membaca siswa dengan

mengemas materi pembelajaran khususnya membaca dengan menggunakan media yang bervariasi seperti media youtube, video, dan diadakan kuis yang berkaitan dengan bahan bacaan.

B. LANDASAN TEORI

Membaca

Membaca ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui informasi yang ingin diketahui. Kepandaian membaca aksara biasanya didapatkan melalui sekolah/ pendidikan formal. Kemampuan membaca seseorang berbeda-beda, ada orang yang mudah memahami isi bacaan hanya dengan membaca 1 kali ada juga yang harus membaca berkali-kali baru dapat memahami informasi yang dibacanya.

Menurut Dalman (2014) Membaca merupakan proses mengubah bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud makna. Oleh karena itu, membaca membutuhkan skemata, yaitu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga si pembaca mampu memahami isiteks yang dibacanya. Dalam hal ini, membaca dapat pula dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi pembaca yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat dan menghubungkannya dengan skemata, sehingga mampu memahami isi bacaandengan baik.

Tujuan membaca

Menurut Farida Rahim 2008 ada 9 tujuan membaca sebagai berikut

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Menggunakan strategi tertentu
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
6. Meperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis
7. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
8. Mempelajari tentang struktur teks
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Fungsi Membaca

1. Fungsi intelektual

Dengan banyak membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita. Contoh : membaca buku-buku pelajaran, karya-karya ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dll. (Amir, 1996:4)

2. Fungsi Pemacu Kreatifitas

Hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keluasan wawasan dan pemilihan kosa kata. Contoh : buku ilmiah, bacaan sastra, dan lain-lain.

3. Fungsi Praktis

Kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan, misal: teknik memotret, teknik memelihara ikan lele, resep membuat minuman dan makanan, cara merawat tanaman, dll.

4. Fungsi Religious

Membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan

5. Fungsi Informatif

Dengan banyak membaca bacaan, informasi lebih cepat kita dapatkan. Contoh: dengan membaca majalah dan Koran dapat kita peroleh berbagai informasi yang sangat penting atau kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Fungsi Rekreatif

Membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan. Contoh: bacaan-bacaan ringan, novel-novel, cerita humor, fariabel karya sastra, dll.

7. Fungsi Sosial

Kegiatan membaca mempunyai fungsi social yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring. Dengan demikian kegiatan membaca tersebut langsung dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir. Contoh: pembacaan berita, karya sastra, pengumuman, dll.

8. Fungsi Pembunuh Sepi

Kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk sekedar merintang-rintang waktu, mengisi waktu luang. Contoh: membaca majalah, surat kabar, dll. (Amir,1996:5).

Manfaat membaca

1. Memperoleh banyak pengalaman hidup.

2. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan.
3. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
4. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir didunia.
5. Dapat mengayakan batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup, dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
6. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
7. Dapat memperkaya perbedaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis.
8. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap desistensi,dan lain-lain (Amir, 1996: 6)

Literasi

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Secara etimologis istilah literasi sendiri berasal dari bahasa Latin "literatus" yang dimana artinya adalah orang yang belajar. Dalam hal ini, literasi sangat berhubungan dengan proses membaca dan menulis.

Tujuan Literasi

Adapaun tujuan literasi itu sendiri ialah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai Informasi bermanfaat.
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
3. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
4. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik didalam diri seseorang

5. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
7. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Manfaat Literasi

Setelah melihat tujuan literasi yang begitu baik, hal ini tentunya masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat darinya, dan adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:

1. Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
2. Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
3. Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
4. Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
5. Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
6. Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
7. Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang.
8. Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang
9. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis.

Jenis-Jenis Literasi**1. Literasi Dasar**

Literasi dasar adalah kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berhitung. Tujuan literasi dasar ialah untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berkomunikasi dan berhitung.

2. Literasi Perpustakaan

Literasi perpustakaan adalah kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

3. Literasi Media

Literasi media adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami berbagai bentuk media “media elektronik, media cetak dan lain-lain” dan memahami cara penggunaan setiap media tersebut.

4. Literasi Teknologi

Literasi teknologi adalah kemampuan dalam mengetahui dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan teknologi misalnya hardware dan software, mengerti cara menggunakan internet serta memahami etika dalam menggunakan teknologi.

5. Literasi Visual

Literasi visual adalah pemahaman yang lebih kemampuan dalam menginterpretasi dan memberi makna dari suatu informasi yang berbentuk gambar atau visual. Literasi visual hadir dari pemikiran bahwa suatu gambar bisa “dibaca” dan artinya bisa dikomunikasikan dari proses membaca

C. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang terjadi di SMPN 1 Batu jajar mengenai minat baca tentunya harus diselesaikan dengan cara mencari solusi yang tepat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, minat baca siswa masih rendah, sehingga perlu membuat alternatif untuk memecahkan masalah tersebut. Salahsatunya yaitu dengan mengadakan kegiatan pendampingan dan pelatihan bagi guru dan siswa di SMPN 1 Batu Jajar.

Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Metode ceramah yang digunakan untuk memberikan penjelasan dan Langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaranyang menggunakan tampilan teks dalam video, teks pada PPT, teks pada youtube. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan mempraktekan serta mengamati secara langsung

3. Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan pembuatan teks bacaan dengan menggunakan media



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan Pengabdian

1. Guru dan tim pengabdian berkumpul di aula SMPN 1 Batu Jajar untuk melaksanakan seminar mengenai gerakan literasi
2. Tim pengabdian menyiapkan beberapa media berupa bacaan dalam bentuk teks yang di video kan bacaan dalam bentuk slide video
3. Tim pengabdian memberikan beberapa contoh bacaan yang tersedia pada video, PPT, dan youtube
4. Tim pengabdian memberikan informasi kepada guru mengenai Langkah-langkah pembelajaran yang berkaitan dengan membaca yaitu
 - a. Memberikan kesempatan kepada siswa Ketika pembelajaran akan dimulai siswa terlebih dahulu menonton tayangan video singkat yang berisi bacaan
 - b. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang sudah disajikan dalam bentuk video
 - c. Guru menayangkan materi bacaan dalam bentuk video dll
 - d. Guru mengamati respon siswa secara berkelanjutan untuk melihat minat siswa dalam membaca
5. Tim pengabdian memberikan pelatihan terhadap guru dalam membuat dan mengemas materi bacaan yang dibuat video, PPT, atau unggah ke youtube. Serta memberikan informasi aplikasi seperti video maker, video slide show yang terdapat pada android dapat dimaksimalkan penggunaannya dalam membuat bahan materi ajar.
6. Guru memperelajari dan mempraktekkan cara membuat materi ajar membaca

dengan menggunakan media video, PPT, dan mencoba membuat materi yang di upload di youtube

7. Tim pengabdian melakukan analisis terhadap hasil kegiatan seminar dengan cara memantau hasil praktek guru dalam membuat materi bacaan dengan beberapa media yang digunakan
8. Setelah kegiatan seminar dilaksanakan, tim pengabdian menayakan informasi kepada guru yang sudah mengamati proses membaca siswa pada saat pembelajaran berlangsung mengenai minat baca siswa setelah menggunakan beberapa media.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian

D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Antusias peserta dalam mengikuti seminar
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dan tersampaikan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Pada awalnya kami tim pengabdian merasa pesimis dengan pelaksanaan seminar

ini, dikarenakan kondisi pandemik yang masih terjadi di negara kita. Biasanya pelaksanaan seminar dimasa pandemik dilaksanakan secara online/ webinar.

Pada kegiatan PPM kali ini, tim pengabdian merasa perlu bertatap muka secara langsung dengan peserta guna mempraktekkan pembuatan bahan ajar membaca yang menggunakan media video dll serta untuk mengetahui pemahaman peserta dalam menguasai materi yang telah disampaikan tim pengabdian. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan seminar sangat bagus, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang sudah ditargetkan yaitu sebanyak 35 orang peserta yang terdiri dari guru dan siswa.

Tercapainya tujuan pelatihan yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar gemar membaca serta memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk kegiatan membaca serta tercapainya penyampaian materi kepada peserta yaitu pelatihan membuat materi bacaan dalam bentuk video, membuat bacaan dalam tampilan slide PPT, serta mengupload media pembelajaran di youtube.

Setelah pemberian materi pelatihan, tim pengabdian mengamati kemampuan peserta dalam menguasai materi pelatihan dengan mencoba mempraktikkan pembuatan media pembelajaran membaca serta menyimak antusias siswa dalam mengikuti Langkah-langkah yang di sampaikan guru serta menyimak kegiatan siswa dalam membaca.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan dan pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, target dan capaian yang menjadi tujuan pada kegiatan PPM ini secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini pun mendapat sambutan yang cukup baik dari pihak sekolah, guru, maupun siswa. Pihak sekolah bersedia memfasilitasi ruang aula beserta perlengkapannya guna mendukung kegiatan PPM ini, guru- guru semangat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan serta meningkatnya minat siswa dalam membaca terutama membaca bacaan yang tersedia dengan menggunakan video. Para peserta pun mengikuti kegiatan PPM ini dengan berperan aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab serta tidak meninggalkan ruangan aula selama kegiatan PPM berlangsung. Setelah kegiatan PPM dilaksanakan ada beberapa evaluasi yang harus diperhatikan yaitu perlu adanya kelanjutan program secara periodik guna memaksimalkan program

pelatihan dan pendampingan agar dapat dikuasai oleh peserta secara menyeluruh. Membuat program lanjutan yang berkaitan dengan program sebelumnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar berjalan efektif dan berkualitas.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Terimakasih kepada IKIP Siliwangi yang telah mendanai serta memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPM ini, juga kepada Kepala Sekolah, stafguru-guru dan siswa di SMPN 1 Batu Jajar yang telah memfasilitasi serta berperan aktif pada kegiatan PPM ini sehingga dapat berjalan dengan tertib dan lancar

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Amir dan Slamet, Y. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Bahasa Lisan dan Bahasa Tertulis)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Dalman (2014) *Keterampilan membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tadkiroatun. (2016). *Konstruk kompetensi literasi untuk siswa sekolah dasar*. Jurnal litera. Volume 15 No. 1.
- Rosdiana, Lilis Amaliah. (2016). *Meningkatkan minat baca melalui program "melek baca" pada masyarakat desa jatimekar kecamatan situraja kabupaten sumedang*. Prosiding Seminar Nasional. ISBN 978-602-71741-7-7